



# SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH

edisi ke-1 majalah MERINTIS

**RADEN GANTYO SUHARTONO, S.PD., M.PD.**

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh  
Salam sejahtera untuk kita semua.

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga tim penyusun bulletin atau majalah sekolah ini bisa mempersembahkan sekaligus mencetak buletin atau majalah sekolah **"MERINTIS"** edisi ke-1.

Atas nama lembaga dan Kepala SMP Negeri 2 Jetis, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses pengadaannya, dan saya ucapkan selamat kepada tim penyusun yang telah bekerja keras sehingga terwujudnya Buletin atau majalah sekolah ini.

Buletin atau majalah sekolah **"MERINTIS"** ini terbit atas dasar sebuah pengharapan besar serta tingginya cita-cita seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Jetis Bantul, baik guru karyawan terlebih peserta didik. Buletin atau majalah sekolah **"MERINTIS"** merupakan wadah kreatifitas guru karyawan dan peserta didik untuk berbagai informasi maupun wadah untuk menampung ide dan pendapat semua warga SMP Negeri 2 Jetis Bantul. Selain itu, Majalah atau buletin ini diharapkan juga sebagai mediator program-program sekolah agar dapat lebih tersosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Buletin atau majalah sekolah ini adalah potret perjalanan SMP Negeri 2 Jetis Bantul yang berbentuk informasi dan komunikasi yang terjadi di lembaga kita ini, untuk prestasi apa saja yang sudah diperoleh sekolah ini, baik tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional, dan informasi lainnya untuk dapat berbagi pengetahuan untuk mendukung kemajuan sekolah

Kami menyadari bahwa penerbitan Buletin atau majalah sekolah **"MERINTIS"** ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami dan segenap tim jurnalistik SMP Negeri 2 Jetis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demi kesempurnaan Buletin atau majalah sekolah ini, kami berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar ke depan kami bisa menciptakan Buletin atau majalah sekolah **"MERINTIS"** yang lebih baik.

Akhir kata, kami mengajak seluruh warga SMP Negeri 2 Jetis untuk dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan apa yang telah kita raih saat ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

# SALAM REDAKSI

Hallooo sahabat MERINTIS!

Alhamdulillah tahun ini majalah sekolah kita hadir lagi nih setelah sekian lama vakum tak ada kabar tak ada berita. Kenalan dulu yuk, nama kita MERINTIS. Apa itu?? Jadi MERINTIS itu singkatan dari Majalah Kreasi dan Informasi SMP Negeri 2 Jetis. Jadi majalah ini berisi dan menampung semua kreasi dan informasi dari warga SMP N 2 Jetis. Mulai dari profil bapak/ibu guru kita yang sangat menginspirasi, ada profil siswa-siswi yang berbakat dan berprestasi, serta ada berbagai kegiatan menarik yang dilaksanakan di sekolah ini.

Tidak lupa ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk semua yang sudah setia dan membantu dalam penerbitan majalah MERINTIS ini. Kalian pasti penasaran kan apa saja isi dari majalah ini? Banyak hal-hal menarik dan mind blowing banget yang bisa kalian baca di sini. Apa informasi yang lagi panas ngenyang-ngenyang di sekolah kita ini? Atau vitamin A dari mbak-mbak pretty dan mas-mas handsome yang terliput dalam MERINTIS ini? Supaya rasa penasaran kalian terobati, lets check it out!



## SUSUNAN REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

R.Gantyo Suhartono, S.Pd., M.Pd.

**Pembina:**

Arum Sutarsih, S. S.

**Pemimpin Redaksi:**

Mutia Sinjia, S.Pd.

**Dewan Redaksi:**

Kuni Afifah, S.Pd.

Rista Romadhona Nur A., S.Pd

Hanin Gelbi Alhadi, S.Pd.

**Layout:**

C. Panji Nada S., S.Pd.

**Ketua:**

Aisyah Nur Rahmah

**Sekretaris:**

Akifah Hasna Q.

Intan Nur Aini

**Bendahara:**

Atiqah Zahra

**Anggota:**

Antonia Prastika Ningrum

Amarwa Shella Asmara

Alinevya Aurine Kalyaniputri

Shafira Khoirunnisa

Jeshica Dhina Mentari

Tasyafila Khalista Maheswari

# DAFTAR ISI

---

- 1. SAMBUTAN KEPALA**
- 2. SALAM REDAKSI**
- 4. PROFIL GURU**
- 6. PROFIL SISWA**
- 7. SEPUTAR DHARMA CARAKA**
- 16. HIBURAN**
- 20. KARYA SASTRA**
- 24. INFORMASI UNIK**
- 26. PRESTASI**
- 28. KABAR ALUMNI**
- 29. LIPUTAN KHUSUS**
- 31. TIPS**
- 32. SALAM**

# DARI HOBI JADI PROFESI

## ARUM SUTARSIH, S.S.

Di SMP N 2 Jetis, banyak guru atau siswa yang memiliki prestasi tersendiri. Entah di bidang akademik atau nonakademik. Salah satunya guru di SMP N 2 Jetis yang memiliki bakat yaitu menulis dan sudah menerbitkan buku paket bahasa Jawa dengan judul Buku Ajar Bahasa Jawa Kelas VIII SMP/MTs. Buku paket ini sudah di gunakan di seluruh provinsi Yogyakarta. Menarik bukan? Oleh karena itu, kami tim jurnalistik ingin mewawancarai beliau. Tapi sebelum itu perkenalan beliau adalah Arum Sutarsih dari SMP N 2 Jetis.

Bu Arum sendiri mengatakan dari menulis, tulisan kita dapat bermanfaat bagi orang, dan dari tulisan kita sendiri bisa mengungkapkan isi hati. Bu Arum juga sudah menerbitkan beberapa buku yaitu : Ayo Ngombe Jamu (yang terinspirasi dari murid murid yang



melakukan p5), Ngranggeh Impen (dari impian impian Bu Arum) Ayo Moco Cerita (Antologi cerita bocah) dan Aksara Jawa, dan Badra Wada (yaitu geguritan).

Bu Arum juga mengatakan bahwa semua karya berkesan bagi Bu Arum, karena setiap menulis pasti berkesan tetapi yang paling berkesan adalah menulis model belajar, karena bisa bermanfaat bagi siswa siswa se-kabupaten.

Bu Arum mengatakan untuk mengintegrasikan unsur-unsur kebudayaan, beliau berkata sesuai denganyel yel SMP Negeri 2 Jetis lingkungan. Menurut Bu Arum, manfaat menulis ada banyak yaitu



bermanfaat bagi orang yang membaca atau menikmati, memberikan informasi event kepada guru atau siswa. Untuk menjaga menjaga keseimbangan antara kewajiban sebagai guru dan dedikasi, beliau sendiri mengatakan bahwa beliau perbanyak healing dengan tanda kurung di depan laptop.

Mimpi itulah ada ketika membuat karya tulis diawali dengan membaca dan tidak mudah putus asa. Upaya yang dilakukan bu arum untuk mengenalkan sastra adalah memperkenalkan dengan karya sastra mau itu pribadi atau orang lain. Dan memberi tau event menulis. Untuk

siswa perbanyak membaca, jangan menyerah, dan berlatih.

Menurut Bu Arum, guru sangat berperan Karena untuk melestarikan kebudayaan (khususnya Jawa misalnya pembiasaan menyadari ngajemi, guru sentiasa mengingatkan siswa untuk melaksanakan kebiasaan ngajeni, yaitu: ngapurancang, jempol, nuwun Sewu, nderek langkung, nyuwun pangapunten, mongga, inggih, watur nuwun, harapannya siswa tanpa perlu diingatkan bisa melaksanakan ngajeni di lingkungan sekolah, masyarakat dan di rumah, siswa juga bisa menggunakan unggu-ungguh bahasa dengan baik dan benar bisa menempatkan diri dan menggunakan bahasa ketika dengan teman atau guru sehingga siswa bisa menjadi jalma kang utomo sesuai dengan tujuan pendidikan khas ke jogjaan(PKJ)

Sesuai dengan yel-yel SMP Negeri 2 Jetis yaitu saya rasa, saya pikir, saya lakukan, saya bisa, jika kita bersama-sama mewujudkan impian pasti akan teraih tetap semangat untuk mewujudkan jamak yang utama.

# MENGHASILKAN KARYA DARI HOBI MEMBACA DAN TEKUN MENULIS

## AISYAH NUR RAHMAH

Aisyah Nur Rahmah, siswa kelas VIII D yang beberapa kali mewakili sekolah dalam berbagai kegiatan sastra. Berawal dari hobinya membaca novel dan komik sejak duduk di bangku Sekolah Dasar, Rahmah akhirnya memberanikan diri untuk menulis cerpen serta puisi. Beberapa judul cerpen dan puisi telah ia ciptakan, bahkan di antaranya telah dimuat dalam antologi sastra.

Akhir tahun 2023, Rahmah mengikuti Temu Karya Sastra, sebuah kegiatan pengembangan kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan tersebut dikemas dalam kegiatan kemah sastra. Dalam kegiatan tersebut, Rahmah menemukan wadah untuk melatih kemampuannya dalam menciptakan karya sastra melalui langkah-langkah yang tepat.

Rahmah juga pernah terlibat dalam pementasan sastra berjudul 'Bungkam Kambing Jalanan' yang



digelar di Plataran Joko Pekik. Dengan semangatnya yang besar, beberapa judul karya sastra telah Rahmah ciptakan. Ketekunannya dalam menulis, mengantarkan beberapa karyanya diterbitkan dalam antologi sastra. Berikut merupakan beberapa judul karyanya yang membanggakan, Serenade Penghormatan, 2023.

Teror - Manakala Pena Bercerita Jilid 3 - SyaNa Publisher, 2023.

Berhati-hati dalam Bertindak - Pena Pijar, 2023.

Kepada Tugu - Sumbu Filosofi Jogja, 2023.

## DIGITALISASI SEKOLAH

# TINGKATKAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESENSI DIGITAL



Presensi penting bagi para siswa agar guru dapat memonitor perkembangan belajar siswa. Dimulai tahun ajaran 2023/2024 ini, kepala sekolah SMP N 2 Jetis memberlakukan presensi digital yang diperuntukkan untuk siswa. Presensi digital yaitu seperangkat aturan yang mengatur kehadiran yang dilakukan secara online. Presensi digital ini bertujuan menciptakan suatu kondisi agar siswa berlatih disiplin.

Proses pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan berakhirnya pembelajaran. Hari Senin dan Kamis diakhiri pukul 15.00, hari Selasa diakhiri pukul 13.40, hari Rabu diakhiri pukul 13.20, dan hari Jumat diakhiri pukul 11.45. Presensi siswa yang diberlakukan di SMP N 2 Jetis ini menggunakan sistem *fingerprint*. Cara kerja dari presensi *fingerprint* ini

menggunakan data sidik jari setiap siswa yang akan dijadikan data untuk mengidentifikasi serta memverifikasi kehadiran siswa setiap harinya. Sistem ini efektif untuk membuat disiplin. Ketika jam pembelajaran telah berakhir, siswa harus mengantre terlebih dahulu untuk melakukan presensi pulang. Sistem ini akan mendeteksi jika ada siswa yang terlambat.

Di pertengahan semester, akan dilihat rekapan kehadiran siswa. Apabila ada siswa yang terlambat mencapai 2 kali masih bisa ditoleransi, namun 3-5 kali akan diberikan peringatan, dan apabila melebihi 5 kali orang tua siswa akan dipanggil ke sekolah supaya siswa jera kalau datang terlambat lagi.



# HUJAN PETIR MELATIH SIKAP MANDIRI

KEMAH BAKTI SMPN 2 JETIS 2024

Pada akhir bulan Februari 2024, SMP Negeri 2 Jetis melaksanakan kemah bhakti di Bumi Perkemahan JAZ (Jogja Adventure Zone) yang bertempat di kawasan Lanud Adisutjipto Banguntapan, Bantul. Kegiatan ini diikuti oleh hampir seluruh siswa kelas 7 yang didampingi oleh anggota OSIS dan Dewan Penggalang serta beberapa perwakilan guru.

Setiap regu diwajibkan untuk mengumpulkan barang bawaan seperti tongkat, alat masak, tikar, dan lainnya sehari sebelum kegiatan kemah berlangsung. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya meminimalisir adanya perlengkapan yang tertinggal.

Kemah bhakti pramuka dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, sejak tanggal 27 Februari sampai dengan 29 Februari 2024. Satu truk dan empat armada bus dikerahkan untuk mengantar siswa siswi SMP Negeri 2 Jetis menuju ke lokasi perkemahan.

Upacara pembukaan dilaksanakan di Bumi Perkemahan JAZ dengan dihadiri kepala sekolah, guru, serta karyawan SMP Negeri 2 Jetis.

Setiap regu diarahkan untuk membangun tenda di tempat yang telah ditandai oleh panitia. Berbagai kegiatan dan lomba diadakan untuk melatih kemandirian dan jiwa survival pada siswa. Mulai dari jelajah malam, lomba masak, hingga *outbound* dilaksanakan untuk melatih sikap mandiri, tanggung jawab, kerja sama, kemampuan bertahan hidup, serta menghormati keseimbangan alam.

Perubahan cuaca yang sulit diprediksi membuat beberapa kegiatan yang telah direncanakan harus terhambat. Yang sebelumnya cuaca cerah dan panas, hujan yang disertai angin dan petir tiba-tiba menyelimuti lokasi perkemahan. Seluruh siswa, panitia, dan ibu bapak guru yang bertugas mendampingi harus bahu



membantu menyelamatkan diri dan barang perlengkapan yang ada. Situasi menjadi riuh dan dipenuhi rasa cemas. Badan yang basah kuyup, tenda yang tergenang air, serta banyak bahan makan yang tidak bisa diselamatkan membuat rasa khawatir semakin memuncak. Dengan banyaknya pertimbangan, akhirnya panitia dan ibu bapak guru memutuskan untuk mengarahkan seluruh siswa ke ruang pengungsian. Tempat pengungsian dibagi ke dalam dua bangunan, mushola untuk ruang laki-laki dan ruang sekretariat untuk perempuan. Karena sikap kuat, mandiri, dan kerja sama yang baik dari seluruh siswa, panitia, dan ibu bapak guru, kemah bhakti dapat tetap berlanjut dan berjalan lancar hingga hari terakhir yang resmi ditutup pada 29 Februari 2024.



# GEBYAR BUDAYA SEMARAKKAN HARI JADI DHARMA CARAKA

ULANG TAHUN KE 47 SMPN 2 JETIS



Perayaan Hari Ulang Tahun SMP Negeri 2 Jetis adalah acara tahunan yang diadakan oleh sekolah untuk menggali potensi, memperluas wawasan, dan memperkaya pengalaman siswa di berbagai bidang. Dalam rangka merayakan HUT ke-47, SMP Negeri 2 Jetis mengusung tema “Gebyar Budaya Semarakkan Hari Jadi Dharma Caraka” sebagai bentuk kepedulian terhadap warisan budaya. Kepala SMP Negeri 2 Jetis, Bapak Raden

Gantyo Suhartono, S.Pd., M.Pd., menyatakan bahwa sekolah ini menjadi contoh pendidikan khas di Jogja yang mengutamakan budaya asli Jogja. Oleh karena itu, pengembangan budaya menjadi hal yang penting dalam perayaan ulang tahun ini. Budaya memberikan identitas khas bagi para siswa, dan perlu diperkaya dan dijaga agar tetap relevan dan berarti bagi generasi muda.

Dalam perayaan HUT ke-47 SMPN 2 Jetis yang digelar pada Sabtu (16/02/2024) tersebut, juga dihadiri oleh Kadin Dikpora Kabupaten Bantul, Pegiat Budaya Bantul, Para Kepala Instansi

Para Kepala Instansi sekitar atau yang mewakili, para guru purna, para alumni, dan seluruh stakeholder sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar, menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan sekolah ini dan memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk selalu dapat meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun di bidang Nonakademik, yang berdampak sekolah akan mendapatkan bonus berupa BOS Kinerja dari pemerintah.

Beliau juga mengatakan bahwa perayaan ulang tahun SMPN 2 Jetis yang ke-47 ini untuk mengembangkan potensi anak di berbagai aspek-aspek untuk masa depan.

Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng dan pelepasan balon hadiah ke udara oleh Kepala Dinas di dampingi kepala sekolah, Pengawas dan komite sekolah.

“Persiapan acara ulang tahun kali ini, dibutuhkan waktu

sekitar 2-3 bulan. Karena untuk semester 2 ini banyak kegiatan sehingga, Alhamdulillah Panitia bersibuk untuk mengaksakan. Sehingga dalam waktu yang singkat yaitu 2 bulan tetapi Alhamdulillah Hari ini bisa dilaksanakan dan kita bisa lihat bersama sukses dan semua atas kerja sama panitia,” kata Kepala SMPN 2 Jetis saat diwawancarai. SMPN 2 Jetis berencana mengadakan acara serupa di tahun emas SMPN 2 Jetis yang akan datang.



# PEMBINAAN ROHANI

## SMPN 2 JETIS GELAR ACARA PESANTREN KILAT BERTEMAKAN ADAB BERPUASA



SMPN 2 Jetis kembali menggelar acara tahunan yaitu Pesantren Kilat Ramadhan bertemakan adab berpuasa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa peserta didik di bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 2 Jetis diikuti oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 462 siswa, dengan 201 diantaranya adalah siswa perempuan dan sisanya siswa laki laki.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Jetis Bapak Raden Gantyo Suhartono, M.Pd. Dalam

sambutannya, beliau mengapresiasi pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadhan SMPN 2 Jetis serta berharap siswa-siswi SMPN 2 Jetis kelak menjadi anak-anak yang cerdas. Lebih lanjut beliau berharap bahwa kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa cinta pada diri anak-anak terhadap agamanya.

Ketua panitia pesantren kilat ramadhan SMPN 2 Jetis, Bapak Yayan Kastowo, S.Pd. menyampaikan bahwa selama pelaksanaan kegiatan siswa terlihat sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Kegiatan pesantren

# BULAN RAMADAN.

ramadhan SMPN 2 Jetis dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 27 dan 28 Maret 2024. Pada hari pertama, kegiatan pesantren kilat diisi oleh Bapak Kuswoyo, S.Pd selaku pembicara dan di hari kedua diisi oleh Ustadz Suyadi, S.Pd, C.Ht. Kegiatan ini langsung dipandu oleh Bapak Tria dan Bu Laela selaku guru agama Islam di SMPN 2 Jetis.

Di dalam kegiatan pesantren kilat, ada kegiatan pembagian zakat fitrah yang dilakukan oleh OSIS. Para siswa membawa zakat fitrah berupa beras 2,7 kg atau uang senilai Rp46.000. Pembagian zakat fitrah ini dibagikan ke siswa siswi SMPN 2 Jetis yatim, piatu, dan tidak mampu yang berjumlah 48 orang. Selain itu, zakat fitrah juga dibagikan kepada warga warga sekitar sekolah oleh OSIS dan dibimbing oleh Bapak Tria dan Ibu Laela. Zakat fitrah yang berupa uang diberikan kepada Guru Tidak Tetap/ Pegawai Tidak Tetap SMPN 2 Jetis.

Kegiatan pesantren kilat ramadhan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan tujuan memberikan pembelajaran langsung kepada para siswa tentang hikmah bulan Ramadhan. Bersamaan dengan



kegiatan pesantren kilat ramadhan, sekolah juga mengadakan kegiatan pembinaan rohani kepada siswa siswi SMPN 2 Jetis yang beragama Kristiani. Pembinaan rohani dilaksanakan di ruangan kelas IX A didampingi oleh guru pendamping, Bapak Rusbagiyo selaku wakil kepala sekolah menyampaikan bahwa anak-anak diharapkan semakin semangat dan senang dalam menjalani bulan Ramadhan serta berharap siswa-siswi dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang baik dan menyenangkan. Beliau juga berpesan semoga kegiatan pesantren kilat ini tidak hanya sekali ini saja tetapi juga berkelanjutan dan ada tindak lanjutnya.

# AKULTURASI LEWAT SHIBORI

PROJEK P5 TEMA KEARIFAN LOKAL



Shibori merupakan salah satu teknik pewarnaan batik yang berasal dari negara Jepang. Namun, ternyata teknik ini sangat digemari di dalam negeri. Ya, contohnya SMP Negeri 2 Jetis yang kemarin baru saja membuat kain teknik shibori untuk tugas Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk kelas 8. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan para murid SMP Negeri 2 Jetis, salah satunya untuk melatih ketelitian dalam proses mengikat untuk membuat motif pada kain Shibori.

Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Jetis yang bernama Ibu Efna Arief Ardiana, S.Pd. Kekurangan dari Teknik Shibori yaitu pada proses pembuatannya yang memerlukan kesabaran. Karena waktu yang diperlukan cukup lama. Karena dalam proses ini, dibutuhkan ketelitian dan kesabaran yang sangat ekstra dalam proses mengikat untuk membuat motif agar menjadi lebih bagus. Jadi, misalnya kesabaranmu setipis tisu, mending latihan sabar dulu deh, hehe.

## CARA MEMBUAT KAIN SHIBORI



### Alat dan Bahan:

1. Kain Primisima/Prima
2. Penjepit Pakaian/ Hanger Baju
3. Gelang Karet
4. Baskom
5. Air (Panas dan Dingin)
6. Sendok
7. Pewarna (Dianjurkan  
    Nmenggunakan remasol)
8. Water Glass.

Proses pembuatan batik shibori dimulai dengan melipat kain primis menggunakan penjepit pakaian lalu dilipat panjang dan kecil agar sesuai dengan motifnya. Setelah dilipat, kain diikat menggunakan karet dengan

bentuk segi empat atau segi tiga sesuai pola yang diinginkan. Tuangkan pewarna kain jenis remasol dan water glasses ke baskom yang sudah diberi air. Kemudian, aduk secara merata menggunakan sendok. Celupkan kain yang terikat karet tadi ke dalam larutan pewarna dengan hati-hati, pastikan sampai meresap ke kainnya. Selanjutnya, tiriskan dan diamkan beberapa menit, lalu lepaskan karet yang terikat di kain. Angkat dan bentangkan kain dengan 2 orang, lalu bilas kain dengan air bersih. Jemur kain di bawah terik sinar matahari, pastikan sampai mengering.

# ULASAN FILM

## HOROR RELIGI PENUH MISTERI FILM SIKSA KUBUR

Idul Fitri tahun ini jatuh pada bulan April 2024. Dua film horor Indonesia besar yang dibuat oleh sineas lokal terkenal akan ditayangkan di bioskop selama perayaan. Siksa Kubur karya Joko Anwar adalah salah satunya. Premis yang diangkat oleh Siksa Kubur tampaknya sangat segar untuk penggemar horor di seluruh dunia. Sebagian besar ceritanya berpusat pada sosok Sita, yang telah meninggalkan keyakinan agamanya dan berusaha untuk membuktikan bahwa siksa kubur tidak ada untuk orang-orang.



Penonton mungkin bertanya-tanya tentang hasil akhir dari tujuan utama Sita dalam film ini. Namun, tampaknya hal tersebut sengaja dibuat berbagai interpretasi untuk setiap penonton, memicu diskusi. Kalau bisa dibilang *ending* dari film ini tergantung pada apakah penonton akhirnya percaya dengan siksa kubur atau tidak, sesuai dengan *tagline* filmnya, "Anda akan percaya."

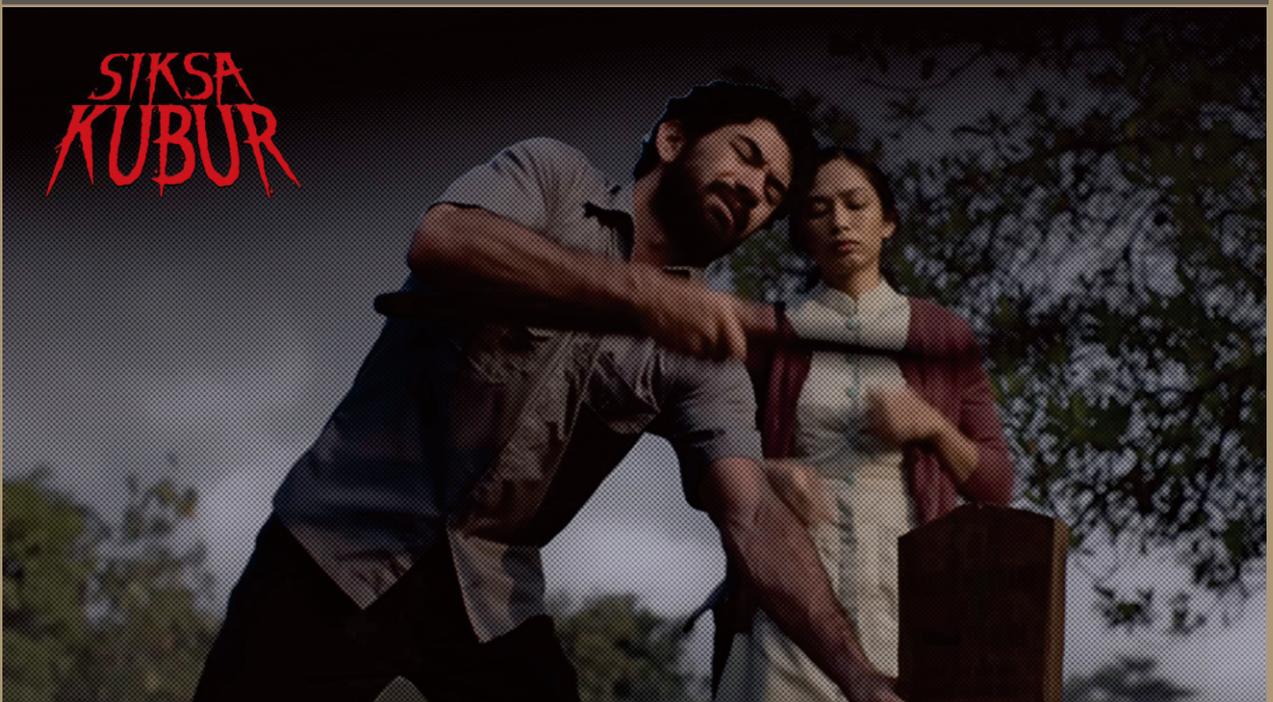
Selain itu, Joko Anwar tidak terlalu maksa untuk menggurui atau "mendakwah" dengan premisnya yang religious. Hal tersebut merupakan aspek yang patut diapresiasi dari penceritaan film ini. Pesan agamis dari cerita film ini tetap berhasil disampaikan kepada penonton, baik yang taat agama maupun yang tidak. Karena adegan siksa kubur yang mengerikan, pesan agamis film ini

dapat disampaikan dengan baik. Meskipun tidak bertahan lama, adegan siksa kubur yang ditampilkan dalam film ini berhasil mencengangkan, bahkan membuat penonton ingin tobat. Selain itu, gambaran tentang peristiwa penyiksaan sesuai dengan apa yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadis.

Selain adegan penyiksaan yang menjadi bagian terpenting dari film, Siksa Kubur juga berhasil memenuhi tugasnya sebagai sebuah film horor dengan menampilkan adegan intens yang menjadi ciri khas film horor serta *jump scare* yang mengejutkan sepanjang film. Keberhasilan Joko Anwar dalam menciptakan ketegangan di setiap adegan adalah bagian lain dari kegembiraan film ini.

Nuansa horor tersebut sangat dipengaruhi oleh alur cerita yang selalu terdengar kelam sepanjang film. Selain itu, film ini memiliki beberapa adegan yang luar biasa dan menakutkan. Ini terutama karena efek visualnya yang bagus, yang membuat kebrutalannya terlihat lebih nyata.

Siksa Kubur berhasil menjadi film horor religius eksperimental yang membuat orang ingin tobat dan membuat orang berbicara tentangnya. Siksa Kubur adalah opsi yang dapat dipilih jika Anda menginginkan sesuatu yang menarik untuk dilihat dan membantu Anda lebih dekat dengan Tuhan.



# PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA PASANGAN MUDA

FILM DUA HATI BIRU

Film *Dua Hati Biru* melanjutkan kembali kisah keluarga kecil Bima dan Dara yang diceritakan pada film *Dua Garis Biru* yang lebih dulu rilis pada tahun 2019. Film Garapan Gina S. Noer ini tayang di bioskop Indonesia mulai 17 April 2024. Film bergenre drama ini dibintangi oleh Angga Yunanda, Aisha Nurra Datau, Cut Mini, Keanu Angelo, dan beberapa aktor lainnya. Berdurasi 106 menit, film *Dua Hati Biru* menawarkan kisah menarik tentang pernikahan usia dini.



Bila *Dua Garis Biru*, Gina selaku penulis fokus pada kekalutan hubungan dua remaja, *Dua Hati Biru* menampilkan kerumitan konflik cerita yang lebih semrawut. Konflik antaranggota keluarga, masalah keterbatasan ekonomi, hingga arti sahabat jadi bobot cerita kali ini. Gina menggambarkan tantangan menjadi orang tua dengan ketidaksiapan, baik secara fisik hingga mental. Edukasi soal pengasuhan atau *parenting* disampaikan dengan balutan konflik yang terjadi.

Film ini mengajak penonton ke dalam realitas kehidupan yang penuh dengan konflik antaranggota keluarga, persoalan kesetaraan gender, keterbatasan ekonomi, namun disertai arti keluarga dan sahabat sebagai *support system* satu sama lain.



# ULASAN GAME

HIBURAN



## CARA HEALING PARA PELAJAR DI TENGAH KESIBUKAN BELAJAR GAME FREEFIRE

Free Fire atau yang akrab disebut FF merupakan game battle royale online yang bisa dimainkan di HP. Dalam game ini, pemain terjun ke sebuah pulau terpencil dan bertarung untuk menjadi pemenang. Game ini sangat menarik karena banyak pilihan karakter yang bisa dipilih dan senjata yang bisa digunakan. Selain itu, banyak juga macam varian kostum yang bisa dipakai sesuka hati. Pemain harus bertahan hidup dengan cara membunuh lawan satu sama lain atau oleh zona merah yang terus menyusut.

Di Indonesia, game ini sangat digemari, mulai dari pelajar sampai pegawai kantoran. Karena bisa menjadi salah satu cara healing mereka di tengah rutinitas keseharian yang sangat melelahkan. Sehingga FF saat ini menjadi salah satu kategori game eSport nasional.

# Bazar Kerajinan Sampah

Karya: Zulfa Saffana Dewi



Panase srengenge semlenget nalika warga sekolah padha nindakake upacara. Nadhira lan kanca-kancane melu upacara kanthi khidmat. Ing tengah-tengahe upacara Pak Kepala Sekolah paring pangandikan babagan darurat sampah ing Jogja.

"Bocah-bocah, wulan iki TPA ing Piyungan ditutup nganti sasi

ngarep. Mula wiwit sesuk esuk bocah-bocah kudu padha nggawa wadah bekal kanggo jajan supaya bisa nyuda sampah," ngendikane Pak Kepala Sekolah.

"Nggih, Pak," wangsulane para siswa bebarengan.

Sakrampungge upacara, Nadhira langsung mlebu kelas. Ing kelas, Nadhira lan kanca-kancane padha rembuan babagan isine sesorah Bapak Kepala Sekolah mau.

"Kanca-kanca kepriye nek mengko awak dhewe lekas milah sampah? Supaya sesuk gampang anggone mbuwang yen TPA ing Piyungan wis dibuka meneh," Haidar ketua kelas 9A menehi panemu.

"Wah aku setuju karo

Panase srengenge semlenget nalika warga sekolah padha nindakake upacara. Nadhira lan kanca-kancane melu upacara kanthi khidmat. Ing tengah-tengahe upacara Pak Kepala Sekolah paring pangandikan babagan darurat sampah ing Jogja.

"Bocah-bocah, wulan iki TPA ing Piyungan ditutup nganti sasi ngarep. Mula wiwit sesuk esuk bocah-bocah kudu padha nggawa wadhah bekal kanggo jajan supaya bisa nyuda sampah," ngendikane Pak Kepala Sekolah.

"Nggih, Pak," wangsulane para siswa bebarengan.

Sakrampungge upacara, Nadhira langsung mlebu kelas. Ing kelas, Nadhira lan kanca-kancane padha rembugan babagan isine sesorah Bapak Kepala Sekolah mau.

"Kanca-kanca kepriye nek mengko awak dhewe lekas milah sampah? Supaya sesuk gampang anggone mbuwang yen TPA ing Piyungan wis dibuka meneh," Haidar ketua kelas 9A menehi panemu.

"Wah aku setuju karo usulanmu," wangsulane Anjani.

"Kepriye kanca-kanca padha setuju?" pitakone Haidar.

"Setuju," wangsulane siswa kelas 9A.

Sabanjure, ing wayah istirahat Nadhira lan Anjani jajan bareng nganggo wadhah bekal ing kantin. Nadhira lan Anjani kaget amarga isih akeh siswa sing jajan nganggo plastik.

"Kok lemu jajan ora nganggo

wadhah bekal Jen? Kan wingi wis didhawuhi Pak Kepala!" pitakone Anjani marang Jendral siswa kelas 8.

"Halah Mbak, wegah aku ndadhak kon nggawa wadhah bekal barang, wong ya isih akeh kok sing jajan nganggo plastik!" Jendral tetep ngeyel.

"Sing elek ya ora sah diconto. Kowe ki anggota OSIS lho Jen, kudune nyontoni sing apik. Sesuk meneh aja dibaleni ya Jen!" omonge Nadhira Ketua OSIS.

"Ya Mbak, aku luput," wangsulane Jendral.

Ora let suwe Nadhira dibel Pak Sabar Pembina OSIS. Nadhira didhawuhi nyeluk anggota OSIS sing liyane supaya kumpul ing serambi masjid amarga arep dianakake rapat dadakan. Nadhira banjur ngabari anggota OSIS liwat handphone.

Sakwise kuwi Nadhira, Anjani, lan Jendral mlaku tumuju serambi masjid. Ing kono wis ana Pak Sigit Wakil Kepala Sekolah, Pak Sabar Pembina OSIS, lan Bu Diah penanggung jawab kebersihan. Rapat dadakan kuwi banjur dilekasi. Rapate mbahas sumbangan dinggo Desa Gunung kang lagi kena musibah kekeringan lan kepiye solusi supaya bisa nyuda sampah ing sekolahan.

"Gandheng kanca-kancamu isih padha ngeyel, isih jajan nggunakake plastik, ana sing arep usul kepiye carane nyuda sampah ing sekolah iki?" pitakone Bu Diah.

Nadhira ngacungake jempol, "Pripun menawi OSIS ngawontenaken bazar kerajinan sampah saking sampah kang saged

ndamel setunggal *stand*."

"Wah usulmu apik tenan, Dhir. Kuwi uga bisa ngasah kreativitas siswa SMP Negeri 2 Jetis," ngendikane Pak Sabar.

Anggota OSIS liyane uga padha setuju karo usulane Nadhira.

"Yen dhuwit hasil bazar disumbangake kanggo Desa Gunung kang lagi kena musibah kekeringan kepiye?" pitakone Pak Sigit. OSIS lan guru sing melu rapat padha setuju.

Pendhak dina Jumat SMP Negeri 2 Jetis ajeg nganakake kegiatan Jumat sehat lan Jumat bersih. Ing Jumat iki pas pasan kegiatan Jumat bersih. Kegiatan Jumat bersih diwiwiti apel esuk. Pak Sigit uga ngumumake bazar kang dianakake OSIS, "Bocah-bocah dina Senin sesuk OSIS bakal nganakake kegiatan bazar kerajinan daur ulang sampah, perkelas nggawe *stand* siji, bocah-bocah bisa bebas berkreasi. Mula ana wektu telung dina, Dina Jumat, Sabtu, lan Minggu. Dina Jumat iki tugasmu padha milah sampah ing kelase dhewe – dhewe. Endi sampah sing isih isa didaur ulang, endi sing ra isa didaur ulang. Kabeh sampah didhewekke. Jelas bocah-bocah?" pitakone Pak Sigit.

"Jelas, Pak," wangsulane para siswa bebarengan. Pak Sigit uga ngendika marang para siswa yen dhuwit asil bazar arep disumbangake kanggo Desa Gunung kang lagi kena musibah. Para siswa SMP Negeri 2 Jetis padha setuju. Sakrampungé apel, para siswa padha ribut milah sampah, kajaba kelas 9A. Sampah ing kelas 9A dipilah saka wingi Senin. Dadi saiki padha rembugan barang apa

sing arep digawe. Siswa kelas 9A padha sepakat yen nggawe kerajinan ing omahe Anjani amarga cedhak sekolahan.

Ora krasa wis dina Senin, para siswa padha ribut nyiapake *stande* dhewe-dhewe. Pak Kepala Sekolah lan para guru ing SMP Negeri 2 Jetis padha mubeng seka *stand* kelas 7 tekan *stand* kelas 9. Pranyata siswa SMP Negeri 2 Jetis padha kreatif. Ana sing nggawe wadhah tisu seka kerdhus lan sedhotan bekas, gantungan kunci seka kain perca, vas kembang seka botol plastik, tas blanja seka wadhah *pop ice*, lan akeh meneh liyane. Bazar kang dianakake langsung diserbu warga ing sekitar sekolah. Kegiatan bazar lumaku kanthi sukses. Ing pungkasan kegiatan kasebut diumumake yen dhuwit sing diklumpukake saka bazar gunggungé Rp. 450.000. Dhuwit kasebut banjur diserahkan marang Ketua Rt Desa Gunung. Para Siswa SMP Negeri 2 Jetis padha bungah amarga kasil nyuda sampah uga bisa menehi sumbangan marang warga Desa Gunung kang lagi kena musibah kekeringan.

# CORETAN PENNA

PUIISI SISWA

## Kehangatan Ibu

Karya Aisyah Nur Rahmah

Tidak ada yang bisa menandingkan kehangatan Ibu,  
Bahkan selimut tebal pun,  
Pelukan yang nyaman dan hangat,  
Membuat hati ini enggan keluar dari zona aman,

Pikiran ini semakin kacau ketika melihat bendera putih di depan rumah,  
Tangisan pilu didengar dari ujung rumah sampai jalanan,  
Aku hanya bisa melihat kain yang menutup wajah keriputnya,  
Walaupun engkau keriput,

Kecantikanmu tidak bisa membandingkan siapapun,  
Bu,  
Ibu, jika engkau tidak ada bagaimana hidupku,  
Kacau pastinya,  
Bumi tidak bisa hidup tanpa Matahari,

Bumi akan gelap saat itu,  
Begitupula denganku Bu,  
Jika engkau tidak ada,  
Duniaku akan gelap,

Jadi, ibu,  
Tolong berikan aku kehangatan lagi,  
Berikan aku senyuman lagi,  
Berikan aku omelanmu Bu.

## Endah Alamku

Karya Fajarisma Adik Pamungkas

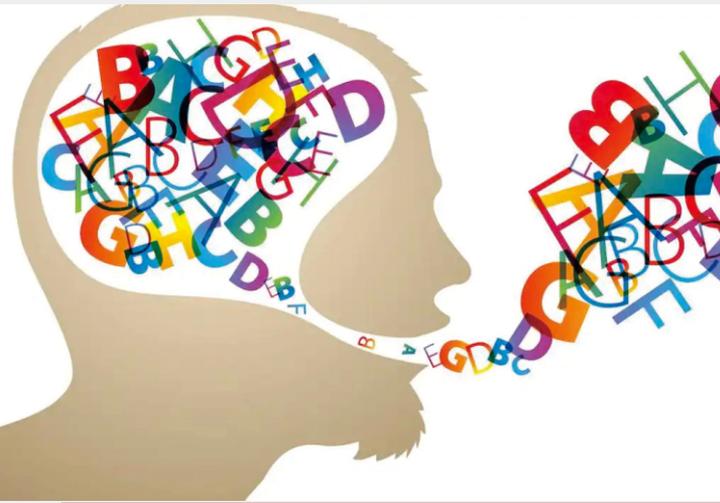
Ora nyangka,  
Ora nduga,  
Ora krasa,  
Alamku saiki nelangsa,  
Amarga tumindake manungsa.

Le, Ndhuk..  
Ayo njaga lingkungan alam,  
Sampah sampah padha diguwangangi,  
Aja sumebar,  
Aja ngregeti,  
Amarga alam iku kudu dijaga kaendahane.

## MENGENAL PROFESI TUKANG PARKIR PESAWAT



Tukang parkir bukan hanya untuk motor atau mobil. Pesawat terbang juga memiliki tukang parkir yang dikenal dengan sebutan *Ground Marshall*. *Ground marshall* bertugas memandu pilot memarkir pesawat dengan cara berkomunikasi menggunakan gerakan tangan. Jika tukang parkir motor atau mobil meniup peluit sebagai aba-aba, berbeda dengan *ground marshall* yang membawa lampu *cone* berwarna merah. Cahaya lampu memudahkan pilot menerima aba-aba. *Ground marshall* memakai perlengkapan berupa rompi berwarna hijau atau kuning. Pesawat terbang mengeluarkan bunyi yang berisik, maka dari itu *ground marshall* harus memakai penutup telinga. Selain harus bekerja efisien dan mampu bekerja cepat, tukang parkir pesawat harus tepat dalam memberikan tanda. Oleh karena itu, untuk menjadi tukang parkir pesawat harus menjalani latihan.



## TIGA KATA AJAIB

Ada beberapa kata yang memiliki banyak manfaat. Ada tiga kata ajaib yang dapat menjadi kunci dalam berkomunikasi. Tiga kata tersebut adalah kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”. Tiga kata ini memiliki kekuatan yang luar biasa, jika diucapkan dengan cara yang benar dan tepat waktunya. Efek positif dari penggunaan ketiga kata ini mampu mengubah lawan menjadi kawan. Bahkan dapat mengubah amarah menjadi kasih sayang.

Menggunakan kata “tolong” tidak pernah merendahkan diri sebagai orang yang meminta bantuan. Justru menandakan bahwa kita menghormati orang yang hendak memberi bantuan. Kata “tolong” memberikan energi positif bagi lawan bicara, mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang kita butuhkan dengan lebih baik.

Dengan kata “maaf”, kita dapat menurunkan ego yang ada di dalam diri. Untuk mengatakan “maaf”, secara tidak langsung memberikan makna bahwa kita memiliki rasa tanggungjawab terhadap apa yang telah kita lakukan. “Maaf” tidak menunjukan seseorang lemah atau kalah, tetapi memberikan arti untuk menghargai orang lain dan membawa kedamaian.

Kata “terima kasih” membuat kita lebih menghargai hal-hal kecil. Kata “terima kasih” juga memberikan kesan yang baik bagi orang lain. Kata “terima kasih” membuat seseorang merasa dihargai. Mengucapkan “terima kasih” juga dapat diartikan sebagai rasa syukur terhadap apa yang telah diperoleh.

# SANG JAWARA

## PRESTASI SISWA DI BIDANG OLAHRAGA



### MOTIVASI MEMBAWA PRESTASI

Bima Aditya Pratama, lahir di Bantul pada tanggal 14 November 2008. Ia tinggal bersama orangtuanya di Dusun Sudimoro, Jetis, Bantul. Putra dari bapak Kisman dan Ibu Emi Yuliana ini bersekolah di SMP N 2 Jetis. Sejak kelas 2 SD, ia memulai aktif berolahraga taekwondo. Di sekolah pun dia juga aktif mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Sebelum pertandingan dimulai, ia pernah gugup karena melihat musuh yang jago dan berbadan lebih tinggi dibandingkan dirinya. Cara mengatasinya yaitu dengan menenangkan dirinya karena apapun hasilnya dia siap menerima. Seiring berjalannya waktu, ia bisa memperoleh kejuaraan POR Pelajar, Walikota Cup, dan

juga kejuaraan Intisper.

Motivasi dia mengikuti olahraga taekwondo yaitu dia ingin meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan rasa percaya diri. Selain itu, ia juga ingin memperbanyak prestasinya supaya bisa membanggakan orang tuanya. Sebelum pertandingan ia memulai pemanasan terlebih dahulu supaya tidak mengalami cedera, tetapi ia pernah mengalami cedera bagian tangan sampai mengalami bengkok. Dia juga mempunyai pengalaman menarik saat bertanding yaitu bisa membuat lawan menyerah sehingga bisa membuat hatinya senang. Harapan Bima kedepannya yaitu bisa menjuarai kejuaraan besar. Tokoh yang menjadi panutannya yaitu Sebeum Adit ataupun Bayu, seorang instruktur pelatih yang pernah menjuarai PON Papua. Tips dari Bima ini yaitu tetap semangat dalam bertanding, walaupun tidak menang teruslah berlatih tanpa putus asa, karena percaya suatu hari nanti akan ada kemenangan.

Gadis berprestasi ini merupakan atlet renang yang dari kecil sudah menjuarai beberapa kejuaraan. Lahir di Bantul tanggal 20 Maret 2009 bernama lengkap Erni Putri Rahmawati. Salah satu sosok panutannya yaitu Mbak Zahra yang merupakan Kakak Erni. Motivasi dia ingin menjadi atlet yang hebatnya melebihi kakak dan membanggakan kedua orang tua. Tingkat kejuaraan yang sudah pernah dia juarai yaitu O2SN, Por pelajar tingkat kabupaten, dan juara 2 kompetisi lari. Erni memberikan tips hal yang perlu disiapkan ketika lomba yaitu mental dan fisik harus kuat, alat yang memadai, dan menjaga kesehatan. Ketika Erni merasa gugup, Erni tidak ada tips atau trik khusus untuk mengatasi hal tersebut. Perasaan gugup itu hilang seketika ketika saat bertanding di lapangan. Misi saya ke depannya yaitu saya ingin menjadi lebih semangat, rajin, dan giat dalam latihan. Untuk teman teman yang ingin menekuni olahraga utamakan niat jangan hanya minat, karena jika hanya menekuni olahraga dengan minat akan membuatmu bosan.



Cowok atletis ini adalah salah satu murid berprestasi di SMPN 2 Jetis. Namanya adalah Nandania Nafis M. Nafis telah menekuni olahraga kejuaraan taekwondo sejak kelas 2 SD. Motivasi dia mengikuti olahraga tersebut untuk mendapatkan banyak prestasi dan pengalaman. Nafis pernah menjuarai taekwondo dalam ajang POR Pelajar dan Walikota Cup. Salah satu tokoh panutan dia adalah Sabeum Adit yang juga telah dikenal banyak orang di kalangan atlet taekwondo. Tips dan trik persiapan Nafis sebelum bertanding yaitu meminta doa restu dari orangtua. Selain itu, Nafis selalu mengontrol diri dan berprinsip jangan takut melihat musuh ketika bertanding di lapangan. Pengalaman menarik Nafis saat bertanding yaitu membuat mental musuh jatuh. Nafis juga pasti pernah mengalami masa buruknya, seperti cedera pada punggung kaki yang mengakibatkan kakinya bengkok.



## DARI PELAJAR KEMBALI SEBAGAI PENGAJAR



mata pelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri 2 Jetis sejak tahun 2018. Ketertarikannya di bidang olahraga sejak duduk di bangku Taman Kanak-kanak, mengantarkannya menjadi guru sekaligus pelatih di salah satu Sekolah Sepak Bola di Yogyakarta.

Menurutnya, banyak hal menyenangkan yang ia dapatkan ketika berada di SMP Negeri 2 Jetis, bahkan memori-memori berkesan itu tak akan bisa terlupakan. Saking cintanya dengan Dharma Caraka, Yoga menciptakan lagu berjudul Kasih Sayangmu. Yoga berharap SMP Negeri 2 Jetis terus berkembang menjadi lebih baik. Ia juga ingin kebersamaan SMP Negeri 2 Jetis untuk melakukan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat untuk memajukan seluruh anggota yang ada di dalamnya.

Khalis Yoga Permana merupakan salah satu guru di SMP Negeri 2 Jetis. Namun siapa sangka bahwa pria kelahiran 1993 itu pernah mengenyam pendidikan di tempatnya bekerja kini. Pak Yoga, panggilannya di sekolah, merupakan alumni Dharma Caraka. Ia menjadi siswa SMP Negeri 2 Jetis pada tahun 2006, hingga akhirnya lulus pada tahun 2008. Ia tidak pernah menyangka bahwa tempatnya untuk menuntut ilmu dulu akan menjadi tempatnya bekerja sepuluh tahun kemudian. Khalis Yoga Permana menjadi guru

## EKSPLORASI EMPON-EMPON

# KENAL JAMU TAMBAH ILMU



Mengusung tema Kearifan Lokal, SMPN 2 Jetis menggelar implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan mengolah empon-empon menjadi jamu kunir asem dan jamu jahe instan yang berbentuk serbuk. Dengan

mengunjungi sentra jamu gendhong di daerah Kiringan, Jetis, Bantul dan melihat langsung cara pembuatannya sampai mencicipi hasil olahan jamunya yang sudah diseduh.

Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas VII. Dibagi kelompok

**P5** masing-masing 7-8 siswa. Masing-masing kelompok, kemudian ditugaskan membuat satu jenis jamu antara jamu kunir asem atau jamu jahe. Praktik tersebut diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa. Dengan harapan nantinya dalam kehidupan sehari-hari mereka memiliki jiwa gotong-royong dan mandiri.



# MENGHILANGKAN BAU SEPATU TANPA DICUCI BAGAIMANA CARANYA?



Bakteri pada sepatu mengakibatkan aroma tak sedap yang jika tidak disingkirkan akan menyebabkan kaki tidak sehat dan semakin terjangkit bakteri. Kafein di dalam kopi mengandung nitrogen, yang efektif meningkatkan kemampuan karbon untuk membersihkan belerang atau bau tidak sedap dari udara. Tidak hanya itu, antioksidan di dalam kopi dan kandungan lainnya mampu mengangkat sel kulit mati dan menetralkan bau.

Cara menghilangkan bau sepatu dengan kopi terbilang mudah, adapun tipsnya adalah sebagai berikut

1. Bersihkan terlebih dahulu keseluruhan sepatu dengan lap bersih.
2. Masukkan kertas koran ke dalam masing-masing sepatu. Koran efektif menyerap air dan lembab, sehingga bagian dalam sepatu menjadi kering.
3. Keluarkan koran yang sudah didiamkan selama 1 jam.
4. Masukkan bubuk kopi yang sudah dibungkus dengan tisu.
5. Untuk hasil yang maksimal, diamkan sepatumu kurang lebih satu malam.

# SALAM SALAM

**Dari: Safa 7E**

Hari pagi pergi jalan-jalan  
Semangat untuk kelas Sembilan

**Dari: Arka 7D**

Semoga SMPN 2 Jetis menjadi sekolah yang maju, terfavorit. Dua-Jet all

**Dari: Nada Nuraini**

Untuk kakak kelas semangat ujiannya semoga lancer dan hasil ASPD-nya bagus-bagus.

**Dari: Najla 7E**

Teruntuk kakak kelas 9 lebih giat lagi untuk belajar ya, lebih sering belajar, sebentar lagi kalian akan ASPD agar nilai kalian memuaskan

**Dari: Hasna 7D**

Untuk kakak kelas 9, semangat terus untuk menjalankan ujian ASPD dan lebih focus saat belajar, agar mendapat nilai yang diinginkan. Dan untuk kelas 7 dan 8 semoga lebih giat lagi dalam belajarnya.

**Dari: Aldhania**

Semoga semakin sukses dan semakin maju SMPN 2 Jetis.